

**PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI, DAN
KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



Oleh:

Riandie Tri Nurfaga
0813010119/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL `VETERAN`
JAWA TIMUR
2012**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (Bei)”**.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra.Ec.RR. Dyah Ratnawati,MM Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya.

5. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda serta kakakku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun material.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Juni 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Laporan Keuangan	12
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	12
2.2.3. Karakteristik Laporan Keuangan	14
2.3. Informasi Akuntansi.....	15
2.4. Laporan Arus Kas	16
2.4.1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	17
2.4.1.1. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi.....	18
2.4.1.2. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	19
2.4.2.1. Pengertian Jenis Usaha	27
2.5. Laba Akuntansi	20
2.5.1. Makna Laba.....	21
2.5.2. Laba Sebagai Signal.....	22
2.6. Saham.....	22

2.6.1. Jenis Saham.....	21
2.6.2. Penilaian Harga Saham	23
2.7. Teori Nilai Dan Hara.....	24
2.8. Pengaruh Komponen Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham	25
2.8.1. Pengaruh Aliran Kas Operasi Terhadap Harga Saham	25
2.8.2. Pengaruh Aliran Kas Investasi Terhadap Harga Saham	26
2.8.3. Pengaruh Aliran Kas Terhadap Harga Saham	27
2.9. Kerangka Pikir.....	28
2.10. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	30
3.2 Teknik Penentuan Sampel	31
3.2.1. Populasi.....	31
3.2.2. Sampel.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.1 Jenis-Jenis Data Dan Sumber Data	32
3.3.2 Pengumpulan Data	33
3.4 Uji Normalitas.....	33
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	35
3.6.1. Teknik Analisis	35
3.6.2. Uji Hipotesis	36
3.6.2.1. Uji F.....	36
3.6.2.2. Uji t.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
4.2.1. Laba Akuntansi	45
4.2.2. Arus kas dari aktivitas operasi	45
4.2.3. Arus Kas Dari Aktifitas Investasi	46

4.2.4. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan.....	47
4.2.5. Harga Saham	48
4.3. Uji Normalitas	49
4.3.1. Uji Asumsi Klasik.....	51
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	55
4.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.4.2. Uji F	56
4.4.3. Uji t	58
4.5. Pembahasan.....	59
4.5.1 Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham ...	59
4.5.2. Pengaruh arus kas Dari Aktifitas operasi Terhadap Harga Saham	60
4.5.3. Pengaruh arus kas dari aktifitas Pendanaan Terhadap Harga Saham	62
4.6. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu...	63
4.7. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perusahaan Otomotif	3
Tabel 4.1	Laba Akuntansi Perusahaan otomotif tahun 2008-2010	45
Tabel 4.2.	Arus Kas dari aktifitas operasi Perusahaan otomotif tahun 2008-2010	46
Tabel 4.3	Arus Kas Dari Aktifitas Investasi Perusahaan otomotif tahun 2008-2010	47
Tabel 4.4.	Arus kas Dari Aktifitas Pendanaan Perusahaan otomotif tahun 2008-2010	48
Tabel 4.5	Harga Saham Perusahaan otomotif tahun 2008-2010	49
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.7.	Hasil Uji Normalitas Dengan Transformasi.....	51
Tabel 4.8.	Uji Durbin Watson	52
Tabel 4.9.	Uji Durbin Watson dengan Metode Lag	52
Tabel 4.10.	VIF	54
Tabel 4.11.	Korelasi Rank Spearman.....	54
Tabel 4.12.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.13.	Hasil Uji F	57
Tabel 4.14.	Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.15.	Uji t.....	58
Tabel 4.16.	Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Distribusi daerah keputusan Autokorelasi	53
-------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data keuangan

Lampiran 2 : Uji Normalitas

Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 : Uji regresi Linear Berganda

PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI, DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Riandie Tri.Nurfaga

Abstraksi

Dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, khususnya perusahaan manufaktur sub sektor *Otomotif*, memiliki tingkat laba yang cukup tinggi. Berikut ini akan disajikan data-data Perusahaan Manufaktur subsektor *Otomotif* yang memiliki tingkat laba dan harga saham, sebelum melakukan investasi di bursa saham, investor harus melakukan analisa pasar untuk menilai harga suatu saham karena melakukan investasi dalam saham bersifat spekulatif, yaitu banyak mengandung risiko. Berdasarkan data harga saham dari 12 perusahaan otomotif yang go publik di BEI selama periode 2008-2010 menunjukkan bahwa investasi dalam saham di pasar modal merupakan jenis investasi dengan risiko yang tinggi. Investor saham akan menanggung ketidakpastian yang cukup besar tentang berapa dan kapan pendapatan yang mereka terima baik berupa deviden maupun capital gain. Tingkat risiko akan mempengaruhi penilaian saham karena semakin tinggi resiko yang harus di tanggung oleh seorang investor

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang go publik di BEI dari periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan tambang selama 3 tahun yaitu 2008-2010 sejumlah 9 Perusahaan. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari perusahaan. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa 1) Laba perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Komponen arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Komponen arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keyword : Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu harus dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan. Salah satunya adalah informasi kondisi keuangan. Untuk itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar.

Salah satu bidang usaha yang tampak mengalami hambatan pada perkembangannya adalah perusahaan otomotif. Krisis global mulai mempengaruhi industri otomotif di dalam negeri, Tercatat beberapa perusahaan merubah target penjualan baik untuk tahun 2008 maupun tahun 2010. Kondisi ini akan memaksa konsumen untuk memilih produk lebih rasional sehingga penurunan penjualan tak dapat dielakkan, angkanya diyakini tidak akan terlalu besar. Meskipun mengalami penurunan penjualan pasar otomotif Indonesia tahun 2008 sekitar 590 ribu unit. Karena krisis keuangan global, komoditas turun, dan likuiditas bank turun, maka asumsi pasar otomotif Indonesia turun 20-30 persen untuk tahun 2009 mendatang. <http://news.primeaccesscard.com/transportasi/otomotif/ramai-ramai-revisi-target-penjualan-imbas-krisis-global-terhadap-industri-otomotif.html>.2011.

Perusahaan otomotif besar, yaitu General Motor (GM), Ford, dan Chrysler atau yang lebih dikenal dengan The Big Three juga tidak dapat menghindari

kebangkrutan. The Big Three mengalami penurunan penjualan mobil (light vehicles) hampir 20 persen di pasar AS sejak tahun 2000 hingga 2008, pangsa penjualan The Big Three di AS untuk pertama kalinya berada dibawah 50 persen. Penjualan domestik Indonesia terempas hingga 20 persen, dari 607.000 unit pada tahun 2008 menjadi 486.000 unit pada tahun 2009. Memasuki 2010, harapan membaiknya penjualan mobil kembali terbit. Seiring dengan pulihnya ekonomi domestik dan global dan daya beli konsumen yang naik, penjualan domestik Indonesia tahun 2010 kembali meroket. Untuk tahun 2010 sebanyak 764.710 unit mobil terjual. Angka ini naik 58,1 persen dibanding tahun 2009 dan merupakan penjualan mobil terbesar sepanjang sejarah Indonesia. Sedangkan untuk motor di tahun 2010 terjual sebanyak 7.398.644 unit motor, ini mengalami peningkatan drastis. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang menjadi basis produksi sejumlah pabrikan mobil

Bagi perusahaan yang sudah go publik, sudah menjadi keharusan untuk mengungkapkan kepada publik mengenai kualitas kinerja perusahaan tersebut. Semua pihak yang terkait (*stakeholder*) sudah pasti akan mengambil keputusan yang dianggap paling bijaksana dengan menggunakan dasar pengungkapan kinerja perusahaan tersebut. Bentuk pengungkapan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan tersebut adalah laporan keuangan.

Dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, khususnya perusahaan manufaktur sub sektor *Otomotif*, memiliki tingkat laba yang cukup tinggi. Berikut ini akan disajikan data-data Perusahaan Manufaktur subsektor *Otomotif* yang memiliki tingkat laba dan harga saham, sebelum melakukan investasi di bursa

saham, investor harus melakukan analisa pasar untuk menilai harga suatu saham karena melakukan investasi dalam saham bersifat spekulatif, yaitu banyak mengandung risiko. Investasi dalam saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa, ketidakstabilan tingkat bunga, ketidakstabilan pasar dan juga kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pergerakan harga saham dalam jangka pendek tidak dapat diterka secara pasti. Harga saham selalu mengalami fluktuasi, naik dan turun dari satu ke waktu yang lain, namun tidak ada harga saham yang meningkat terus menerus dan juga tidak ada harga saham terus menerus turun, yang ada adalah harga meningkat dan menurun sesuai dengan polanya yang berlaku. Penurunan dan kenaikan ini terjadi oleh beberapa hal yang berkaitan seperti lingkungan secara umum (politik, ekonomi, sosial, pertahanan dan keamanan) dan lingkungan intern perusahaan. Sebagai berikut :

Tabel 1. Harga Saham Perusahaan Otomotif

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Keterangan
1	PT. Indomobil Sukses Internatioanal Tbk	2008	1,200	-
		2009	860	turun
		2010	3,825	naik
2	PT. Indospring Tbk	2008	1,200	-
		2009	1,250	naik
		2010	4,750	naik
3	PT.Astra Otoparts,Tbk	2008	700	-
		2009	1150	naik
		2010	2790	naik
4	PT. Astra International Tbk	2008	10,550	-
		2009	34,700	naik
		2010	54,550	naik
5	PT. Selamat Sempurna Tbk	2008	650	-
		2009	750	naik
		2010	780	naik
6	PT.Indo Kordsa,Tbk	2008	1800	-
		2009	1450	turun
		2010	2400	naik
7	PT.Nipress,Tbk	2008	1,490	-
		2009	1,450	naik
		2010	1,950	naik
8	PT.Goodyear Indonesia,Tbk	2008	5,000	-
		2009	9,600	naik
		2010	12,500	naik
9	PT.Gajah Tunggal,Tbk	2008	200	-
		2009	425	naik
		2010	2,300	naik
10	Prima Alloy Stell,Tbk	2008	120	-
		2009	119	turun
		2010	93	turun
11	PT.Multistrada arah sarana,Tbk	2008	140	-
		2009	205	Naik
		2010	330	naik
12	Multiprima Sejahtera,Tbk	2008	950	-
		2009	1100	Naik
		2010	3125	Naik

Sumber: BEI, 2010

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa harga saham dari 12 perusahaan otomotif yang go publik di BEI selama periode 2008-2010 menunjukkan bahwa investasi dalam saham di pasar modal merupakan jenis

investasi dengan risiko yang tinggi. Investor saham akan menanggung ketidakpastian yang cukup besar tentang berapa dan kapan pendapatan yang mereka terima baik berupa deviden maupun capital gain. Tingkat risiko akan mempengaruhi penilaian saham karena semakin tinggi resiko yang harus di tanggung oleh seorang investor maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang disyaratkan untuk mengkompensasi risiko tersebut (premi risiko). Premi risiko yang meningkat akan menyebabkan nilai intrinsik saham menjadi turun dan bila premi risiko tersebut kecil maka nilai intrinsic saham akan meningkat. Investor akan memutuskan membeli saham bila nilai intrinsic suatu saham lebih besar dari harga pasarnya dan sebaliknya akan menjual saham bila intrinsiknya lebih kecil dari harga pasarnya.

Beattie *et al.* (1994) dalam Subekti (2005) menyebutkan bahwa investor seringkali hanya terpusat pada informasi laba yang diberikan oleh perusahaan bukan pada prosedur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan informasi laba tersebut, sehingga disini dapat memberikan kesempatan bagi manajer untuk melakukan tindakan manipulasi laba (*income manipulation*). Hal tersebut dilakukan karena pasar memiliki kecenderungan untuk bereaksi terhadap segala informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan emiten, khususnya informasi laba.

Informasi akan memiliki nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal. Transaksi tersebut tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham seputar pengumuman laba perusahaan. Menurut Budiarto dan Baridwan (1999),

perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mengetahui reaksi pasar dengan mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor.

Penelitian tentang kandungan informasi laba akuntansi terhadap harga saham dilakukan oleh Balls and Brown (1968). Hasil penelitian tersebut menemukan fakta bahwa pengumuman laba akuntansi memiliki kandungan informasi. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya kenaikan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas *return* saham pada minggu pengumuman laba akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan Triyono dan Hartono (2000) meneliti mengenai hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi dengan *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa total arus kas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham, akan tetapi dengan dilakukannya pemisahan dari komponen arus kas tersebut hasil analisis mampu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan harga saham. Secara umum penelitian Triyono dan Hartono (2000) mampu menunjukkan bahwa penggunaan model harga (level) lebih dapat memberikan informasi tambahan bagi investor daripada model *return*.

Ferry dan Wati (2004) melakukan penelitian mengenai pengaruh informasi laba dan informasi arus kas terhadap harga saham. Penelitian Ferry dan Wati (2004) tersebut merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Triyono dan Hartono (2000). Hasil penelitian menunjukkan informasi laba akuntansi lebih banyak dipakai investor daripada informasi total arus kas dalam

menilai kinerja perusahaan pada perioda pengamatan. Sedangkan pada penggunaan model dengan pemisahan komponen aliran kas menunjukkan aliran kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang berpengaruh positif dengan harga saham, ini berarti investor telah mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas dalam menilai kinerja perusahaan.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya ternyata masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Hal tersebut yang menjadikan peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan informasi arus kas dan hubungannya dengan *return* saham. Tujuan dari penelitian ini selain untuk menguji kembali hubungan antara arus kas total dan komponen arus kas yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan harga saham, juga bertujuan untuk melakukan pengujian lanjutan dari ketiga komponen arus kas tersebut informasi apa yang lebih memiliki kandungan informasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alasan karena perusahaan Otomotif merupakan kelompok usaha yang mendominasi jumlah emiten di BEI, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi sebenarnya pada pasar modal Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah: **"Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (Bei)"**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah apakah pengaruh informasi laba, arus kas dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari informasi laba, arus kas dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berharga sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan dapat memberikan ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi para akademis yang ingin mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas informasi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh informasi laba, arus kas dan komponen arus kas terhadap harga saham